

## **Apakah persepsi gender dan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital pada peserta didik?**

**Dimas Aditya Pratama\*; Putri Ulfa Kamalia**

Universitas Negri Surabaya

*\*E-mail korespodensi:* dimas.20067@mhs.unesa.ac.id

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of gender perceptions and entrepreneurial attitudes on students' digital entrepreneurial intentions at SMAN 20 Surabaya. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach, where data is collected to test hypotheses and analyze the relationship between variables numerically using statistical analysis. The sample in this study was 189 grade 10 students at SMAN 20 Surabaya consisting of 10 classes. Each class contains 19 students who are used as samples. The data analysis technique used in this research is the Multiple Linear Regression analysis technique using IBM SPSS Statistics version 25 software. The results of the research show that the variable gender perception has a significant effect on digital entrepreneurial intentions. The entrepreneurial attitude variable has a significant effect on digital entrepreneurial intentions. These two independent variables simultaneously influence digital entrepreneurship intentions.*

---

**Keywords:** *Gender perceptions, entrepreneurial attitudes, digital entrepreneurial intentions.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital peserta didik SMAN 20 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan untuk menguji hipotesis serta menganalisis hubungan antar variabel secara numerik menggunakan analisis statistik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 189 peserta didik dari kelas 10 di SMAN 20 Surabaya yang terdiri dari 10 kelas tiap kelas terdapat 19 peserta didik yang di ambil sampelnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi gender berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Variabel sikap kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital. Kedua variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital.

---

**Kata kunci:** persepsi gender, sikap kewirausahaan, niat berwirausaha digital

### **PENDAHULUAN**

Pada era digital seperti yang terjadi saat ini telah banyak wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan usahanya.

Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, menjadikan penggunaan teknologi informasi suatu kebutuhan yang penting, guna menunjang pengembangan dan keberlangsungan usaha yang dikelolanya. Salah satu jenis aplikasi teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan di dunia bisnis guna meningkatkan daya saing adalah *E-Commerce*. Menurut (Ramadhani, 2021) persepsi gender di kalangan responden menghasilkan kesimpulan bahwa secara umum persepsi gender responden lebih banyak dipengaruhi lingkungan sekolah dan pergaulan dengan teman sebayanya. Simpulannya pemasaran digital mencakup semua upaya pemasaran yang menggunakan perangkat elektronik atau internet. Bisnis memanfaatkan saluran digital seperti media sosial, email, dan situs web mereka untuk terhubung dengan pelanggan saat ini dan calon pelanggan. Ini juga dapat disebut sebagai pemasaran *online* pemasaran internet atau pemasaran *web*. Pemasaran digital didefinisikan dengan menggunakan berbagai taktik dan saluran digital untuk terhubung dengan pelanggan di mana mereka menghabiskan sebagian besar waktunya: *online*. Dari situs *web* hingga aset branding *online* bisnis iklan digital, pemasaran email, brosur *online* Astiti, (2019:48).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, menunjukkan bahwa 64,5% dari total 65,64 unit UMKM Indonesia dikelola oleh perempuan. Bahkan saat sebelum pandemi, Sasakawa Peace Foundation & Dalberg melakukan riset yang menyebutkan persentase wirausaha perempuan di Indonesia cukup tinggi yaitu 21% . Dalam kasus di negara Spanyol, *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* di negara Spanyol pada tahun 2018 menemukan bahwa perempuan mempunyai skor lebih rendah dalam persepsi yang mendorong perilaku kewirausahaan (persepsi tentang peluang bisnis, kepercayaan diri terhadap keterampilan untuk berwirausaha, dan pengetahuan tentang wirausahawan lain) dan lebih tinggi dalam persepsi yang menghambat perilaku kewirausahaan, seperti ketakutan akan kegagalan (Pena dkk 2019). Dari data-data terkait keterlibatan perempuan dalam wirausaha, terlihat bahwa perempuan cenderung lebih memiliki niat yang tinggi untuk berwirausaha.

SMA Negeri 20 Surabaya memiliki mata pelajaran kwu/prakarya, didalam mata pelajaran prakarya terutama di kelas X terdapat praktek berjualan makanan atau minuman bahkan berupa barang. Peneliti juga melakukan pra penelitian dengan menggunakan google form yang disebarakan, tetapi hanya sebagian kelas yang mengisi kuisisioner yang dibagikan. Dari data yang di peroleh bahwa peserta didik memilih niat berwirausaha digital, dari 357 jumlah peserta didik kelas 10 yang bersedia mengisi kuisisioner sebanyak 27 peserta didik. Disekolah tersebut peneliti sendiri juga secara tidak langsung pernah mengamati pada saat mereka melaksanakan praktek tersebut, yang dimana kebanyakan dari peserta didik yang mau menjajarkan prodaknya keliling sekolahan hanya peserta didik yang perempuan saja dan peserta didik laki-laki hanya sebagian yang mau berjualan keliling sekolahan alasan dari peserta didik laki-laki mereka malu dan kurang percaya diri untuk berjualan keliling sekolahan malah ada yang mementingkan bermain game pada saat praktek tersebut. Sebagian besar peserta didik menggunakan jejaring sosial untuk berjualan online dan belum menjual produknya di website resmi seperti Shoppy dan aplikasi resmi lainnya. Peserta didik juga tidak bisa menjual produknya ke luar kota karena mereka hanya menjual produknya di lingkungan sekolah karena produknya dibuat sendiri saat pulang sekolah. Dengan modal

awal membuat produk tersebut, peserta didik menggunakan sisa uang jajannya untuk membeli bahan baku pembuatan produk tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut menjadikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi *gender* dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital di SMA Negeri 20 Surabaya”.perbedaan dari penelitian sebelumnya selain objek penelitian yang mengfokuskan pada peserta didik SMA Negeri 20 Surabaya, yakni menjadikan hubungan Antara variabel persepsi gender dan sikap berwirausaha mempengaruhi niat berwirausaha digital. Penelitian terkait persepsi gender terhadap nait berwirausaha digital masih jarang diteliti di Indonesia, kemudian pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis terkait sikap kewirausahaan dihubungkan dengan niat berwirausaha sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel tambahan yaitu variabel persepsi gender sebagai variabel independen dan niat berwirausaha digital sebagai dependen. Berdasarkan observasi niat berwirausaha masih tergolong rendah karena masih banyak yang perlu dibenahi pada saat peserta didik memulai usahanya.

Dalam penelitian ini menggunakan teori *Theory of Planned Behavior*(TPB) untuk mengkaji lebih dalam terkait pengaruh gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital. Adapun tujuan penelitian dilakukan yakni untuk menganalisis adanya keterkaitan persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital . Kemudian penelitian ini juga belum pernah dilakukan pada subjek penelitian peserta didik kelas 10 SMA Negeri 20 Surabaya yang telah mendapatkan mata pelajaran prakarya/kwu. Serta di kurikulum merdeka SMA Negeri 20 Surabaya di P5 juga mendapatkan materi dan juga praktek berwirausaha. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan didalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan niat berwirausaha digital pada peserta didik SMA Negeri 20 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis pengaruh persepsi gender terhadap niat berwirausaha digital. (2) Untuk menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital. (3) Untuk menganalisis pengaruh persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian teknik analisis deskriptif metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat. Keterkaitan yang akan dicari dalam penelitian ini adalah pengaruh dari persepsi gender (X1) dan sikap kewirausahaan(X2) terhadap niat berwirausaha digital (Y). Subjek dalam penelitian ini dari kelas X yang berjumlah 357 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. kemudian untuk perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin .Berikut adalah perhitungan pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{357}{1 + 357(0,05)^2}$$

$$n = \frac{357}{1 + 0,895}$$

$$n = \frac{357}{1,895}$$

$$n = 188,39050 \dots\dots\dots(1)$$

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan melalui Google Formulir. Terdapat lima alternatif jawaban dalam mengukur perilaku wirausaha dan efikasi diri, yaitu Sangat Setuju (SS), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2015). Pada analisis data penelitian ini dilakukan uji instrument terlebih dahulu yakni dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun sudah valid atau tidak, maka perlu dilakukan uji terlebih dahulu. Sedangkan uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pada teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument angket untuk memperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Ibm SPSS 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas ditunjukkan pada 30 responden yang bertujuan untuk menguji setiap variabel. Uji validitas pernyataan dikatakan valid apabila r- hitung > r tabel (0,361) dan nilai sig. < 0,05. Pengujian validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Pada uji reliabilitas seluruh variabel nilai Cronbach’s Alpha dari seluruh penelitian >0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian terbukti reliabel. Berikut hasil uji validitas:

**Tabel 1.** Hasil uji validitas

No	Instrumen	rhitung	Itabel	Kesimpulan
<b>Persepsi Gender</b>				
1	X1.	0,196	0,361	Tidak Valid
2	X1.	0,608	0,361	Valid
3	X1.	0,515	0,361	Valid
4	X1.	0,433	0,361	Valid
5	X1.	0,366	0,361	Valid
6	X1.	0,556	0,361	Valid
7	X1.	0,441	0,361	Valid
8	X1.	0,236	0,361	Tidak Valid
9	X1.	0,655	0,361	Valid
10	X1.	0,661	0,361	Valid
11	X1.	0,529	0,361	Valid
12	X1.	0,667	0,361	Valid
13	X1.	0,713	0,361	Valid
14	X1.	0,723	0,361	Valid
15	X1.	0,366	0,361	Valid
16	X1.	0,486	0,361	Valid

### Sikap Kewirausahaan

Hasil uji validitas pada variabel Sikap Kewirausahaan (X2) menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 10 butir dinyatakan valid, sementara 2 butir tidak valid. Sebaliknya, butir nomor 19 dan 21 tidak valid karena memiliki nilai korelasi masing-masing sebesar 0,320 dan 0,359, lebih kecil dari r tabel. Oleh karena itu, butir yang tidak valid perlu direvisi atau dihapus untuk meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat secara akurat mengukur Sikap Kewirausahaan.

**Tabel 2.** Sikap kewirausahaan

Sikap Kewirausahaan				
17	X2.	0,482	0,361	Valid
18	X2.	0,397	0,361	Valid
19	X2.	0,320	0,361	Tidak Valid
20	X2.	0,705	0,361	Valid
21	X2.	0,359	0,361	Tidak Valid
22	X2.	0,393	0,361	Valid
23	X2.	0,456	0,361	Valid
24	X2.	0,401	0,361	Valid
25	X2.	0,646	0,361	Valid
26	X2.	0,709	0,361	Valid
27	X2.	0,670	0,361	Valid
28	X2.	0,380	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

### Niat berwirausaha digital

Hasil analisis validitas terhadap variabel Sikap Kewirausahaan (X2) menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan yang diuji, terdapat 10 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang tidak valid. Sementara itu, butir nomor 19 dan 21 dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya masing-masing sebesar 0,320 dan 0,359, lebih kecil dari r tabel. Untuk meningkatkan kualitas instrumen penelitian, butir-butir yang tidak valid perlu direvisi atau dihapus agar lebih sesuai dalam mengukur variabel Sikap Kewirausahaan secara akurat.

**Tabel 3.** Sikap kewirausahaan

Niat Berwirausaha Digital				
29	Y.	0,255	0,361	Tidak Valid
30	Y.	0,673	0,361	Valid
31	Y.	0,617	0,361	Valid
32	Y.	0,608	0,361	Valid
33	Y.	0,604	0,361	Valid
34	Y.	0,626	0,361	Valid
35	Y.	0,777	0,361	Valid
36	Y.	0,334	0,361	Tidak Valid
37	Y.	0,687	0,361	Valid
38	Y.	0,542	0,361	Valid
39	Y.	0,588	0,361	Valid
40	Y.	0,080	0,361	Tidak Valid
41	Y.	0,720	0,361	Valid
42	Y.	0,713	0,361	Valid
43	Y.	0,606	0,361	Valid
44	Y.	0,597	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

### Hasil uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen penelitian berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$  dianggap reliabel dan dapat digunakan karena memiliki tingkat keandalan yang baik. Jika nilai berada di bawah 0,70, reliabilitas dianggap rendah, dan revisi terhadap item pertanyaan mungkin diperlukan untuk meningkatkan kualitas instrumen. Reliabilitas yang baik mencerminkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur konstruk secara konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 4.** Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Persepsi gender	0,784	16	Reliabel
Sikap kewirausahaan	0,706	12	Reliabel
Niat berwirausaha digital	0,844	16	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

### Hasil uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai p-value yang diperoleh adalah 0,03, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yang diuji. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan memberikan bukti bahwa faktor-faktor yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel target. Hasil ini menegaskan pentingnya variabel independen dalam menentukan perubahan pada variabel dependen sesuai dengan kerangka teori yang telah dikembangkan.

### Analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan menggunakan *softwer* IBM SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil uji Regresi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-2,077	3.249		-639	532
Persepsi gender	0,479	.081	.388	5.914	<,001
Sikap kewirausahaan	0,637	.099	.422	6.442	<,001

Sumber : Data diolah, 2024

$$Y = -2,077 + 0,479X_1 + 0,637X_2 + e$$

Keterangan

Y = Niat berwirausaha digital

A = -2,077

b1 = 0,479

b2 = 0,637

X1 = Persepsi gender

X2 = Sikap kewirausahaan

### Uji t

Dalam penelitian ini, Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi gender (X1) terhadap variabel niat berwira usaha digital serta pengaruh variabel sikap kewirausahaan terhadap variabel niat berwirausaha digital .

**Tabel 6.** Hasil uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-2,077	3.249		-639	532
Persepsi gender	0,479	.081	.388	5.914	<,001
Sikap kewirausahaan	0,637	.099	422	6.442	<,001

Sumber: Data diolah, 2024

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X1 dan X2) yaitu persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu niat berwirausaha digital. Berikut table hasil analisis uji F.

**Tabel 7.** Hasil uji F

Model	Sos	df	mean	F	Sig.
Regression	6179.681	2	3089.841	110.318	<,001
Residual	5209.557	186	28.008		
<b>Total</b>	<b>11389.238</b>	<b>188</b>			

Sumber : Data diolah, 2024

### Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa baik model atau variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel terkait. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS:

**Tabel 8.** Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin
<b>1</b>	<b>.737</b>	<b>.543</b>	<b>.538</b>	<b>5.292</b>	<b>1.572</b>

Sumber : Data diolah, 2024

### Hasil uji asumsi klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi linear. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk menghasilkan *p-value* > 0,05, sehingga residu berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan linear antar variabel independen, dengan nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,10. Uji heteroskedastisitas melalui metode Glejser atau Scatterplot mengindikasikan tidak adanya pola tertentu, sehingga varians error bersifat homogen. Uji

autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menunjukkan nilai yang berada dalam zona bebas autokorelasi. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik, model regresi linear dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan metode seperti Kolmogorov-Smirnov Test atau Shapiro-Wilk Test, di mana data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05. Selain itu, distribusi normal juga dapat diperiksa melalui visualisasi seperti histogram atau Q-Q plot, serta analisis nilai skewness dan kurtosis, yang seharusnya berada dalam rentang -2 hingga +2. Jika hasil menunjukkan data berdistribusi normal, analisis parametrik dapat digunakan. Namun, jika data tidak berdistribusi normal ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ), diperlukan transformasi data atau penggunaan metode non-parametrik untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 9.** Hasil uji normalitas Unstandardize d Residual

N			189
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		526.406.762
	Absolute		.054
Most Extreme Differences	Positive		.054
	Negative		.054
Test Statistic			.054
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			
	Sig. interval	Lower	.194
		Upper	.184
			.204

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200, sehingga P lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai residual terdistribusi menyebar secara normal.

### Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10.** Hasil uji Multikolinieritas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-2,077	3.249		-639	.532		
Persepsi gender	0,479	.081	.388	5.914	<,001	.572	1.747
Sikap kewirausahaan	0,637	.099	.422	6.442	<,001	.572	1.747

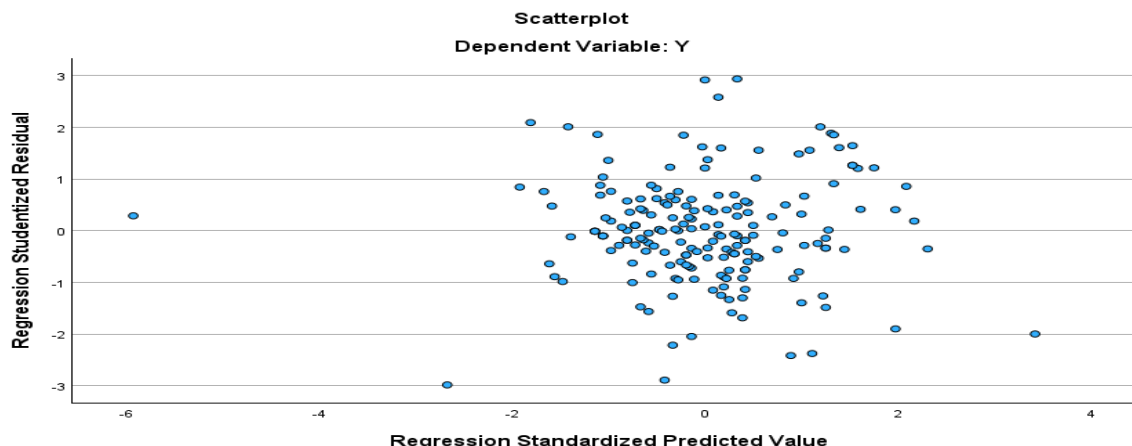


Sumber : Data diolah, 2024

Dari Tabel 11 diketahui nilai Tolerance dan nilai VIP untuk variabel persepsi gender (X1) dan sikap kewirausahaan (X2) masing masing bernilai sama, yakni sebesar 0,572 untuk nilai Tolerance dan 1,747 untuk nilai VIP. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan , nilai Tolerance 0,572 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIP 1,747 < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastsitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastsitas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot dimana Y= SRESID dan X= ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data penelitian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 1.** Hasil uji Heteroskedisitas

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 1 , terlihat bahwa titik titik menyebar diatas dan di bawah nilai 0 dan menyebar dari sumbu Y, serta titik-titik menyebar acak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear, yang merupakan salah satu asumsi dalam analisis regresi. Uji ini umumnya dilakukan menggunakan metode Test for Linearity dengan output berupa *p-value*.

**Tabel 11.** Hasil uji linieritas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Niat Berwirausaha Digital*Persepsi Gender	0,01	<0,05	Linier
Niat Berwirausaha Digital*Sikap Kewirausahaan	0,01	<0,05	Linier

*Sumber: Data diolah, 2024*

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan secara linier yang signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antar variabel independent dan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika nilai signifikansi *Linieirity* lebih kecil dari 0,05. Maka diartikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dan variabel dependen.

### **Pengaruh persepsi gender terhadap niat berwirausah digital**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa persepsi gender pada peserta didik SMAN 20 Surabaya pada analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi gender berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital pada peserta didik kelas 10 di SMAN 20 Surabaya. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diperoleh persepsi gender berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mackezie, 2019) Perempuan dengan niat berwirausaha mendukung tingkat Kecenderungan Komunal yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan niat berwirausaha. Mereka yang tidak memiliki niat berwirausaha digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap gender. Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sikap et al., 2021) yang dilakukan pada mahasiswa FE Universitas Tarumanegara Persepsi gender berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha digital( digital entrepreneurial intention), maka disarankan agar para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara terus meningkatkan nilai-nilai yang ada dalam diri masing-masing terutama dalam mengelola kelebihan dan kekurangan juga mengasah terus menerus kelebihan dari masing-masing pribadi akan mempengaruhi dengan signifikan terhadap niat berwirausaha digital.

Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi gender dapat mempengaruhi niat berwirausaha digital karena penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi hambatan dan pendorong bagi peserta didik laki-laki dan perempuan untuk terlibat dalam kewirausahaan digital, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka di bidang kewirausahaan digital.

Adapun hasil regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi persepsi gender bernilai positif. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat persepsi gender maka semakin meningkat pula niat berwirausaha digital. Selain itu, berdasarkan hasil distribusi kecenderungan diketahui bahwa persepsi gender pada peserta didik di SMAN 20 Surabaya termasuk kategori yang sedang, dengan jumlah responden 143 responden dan persentase sebesar 75,66%.

### **Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa sikap kewirausahaan pada peserta didik di SMAN 20 Surabaya pada analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital pada niat berwirausaha digital. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa sikap kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcellino,(2023) Attitude Toward Behavioral tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Entrepreneurial Intention pada mahasiswa Universitas Ciputra. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan kedua hal tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mohammed et al., 2023) dan (Nguyen et al. 2019) bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital. Ada juga penelitian dari (Arifah & Rusdarti, 2020) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha positif akan muncul apabila mahasiswa beranggapan bahwa dengan berwirausaha merupakan hal menguntungkan untuknya, sehingga ia tertarik untuk berwirausaha. Sebaliknya, sikap berwirausaha negatif muncul apabila mahasiswa menganggap bahwa berwirausaha merupakan hal yang merugikan, membuat ia tidak tertarik untuk melakukannya.

Penelitian ini membuktikan bahwa sikap kewirausahaan dapat mempengaruhi niat berwirausaha digital karena penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi hambatan dan pendorong bagi peserta didik laki-laki dan perempuan untuk terlibat dalam kewirausahaan digital, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka di bidang kewirausahaan digital

Adapun hasil regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi sikap kewirausahaan bernilai positif. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat sikap kewirausahaan maka semakin meningkat pula niat berwirausaha digital peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil distribusi kecenderungan diketahui bahwa sikap kewirausahaan pada peserta didik di SMAN 20 Surabaya termasuk kategori yang sedang, dengan jumlah responden 147 responden dan persentase sebesar 7,78%.

### **Pengaruh persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa persepsi gender dan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital. Adapun analisis yang telah dilakukan yakni uji hipotesis berupa uji F. Dimana nilai  $f$  hitung sebesar 110,318 lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 3,04, maka dapat diartikan bahwa persepsi gender dan sikap kewirausahaan secara positif berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital. Selain itu, nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa persepsi gender dan sikap kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diperoleh persepsi gender dan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital.

Hubungan kedua hal tersebut dijelaskan pada penelitian terdahulu oleh (Grada et al., 2023). Menurut penelitian (Sikap et al., 2021) menunjukkan bahwa Sikap (attitude) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha (entrepreneurial intention). Semakin baik atau positif sikap seseorang dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada. Maka dengan itu juga akan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi dalam berwirausaha (entrepreneurial intention) dan Orientasi peran gender (gender-role orientation) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha (entrepreneurial intention). Terdapat hubungan yang positif signifikan gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital. Terdapat penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim Rauf et al., 2022) menunjukkan bahwa Gender mempengaruhi Niat Berwirausaha, bukan Sikap Berwirausaha. Tidak signifikannya pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap hubungan Gender dengan Niat Berwirausaha dapat disebabkan karena sebagian besar responden menilai Gender mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Mean sebesar 4,22 atau lebih rendah. Sedangkan Sikap Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar mempunyai nilai mean sebesar 4,56. Dengan adanya program

P5 kewirausahaan peserta didik di SMAN 20 Surabaya mendapatkan pembelajaran yang cukup mengenai bagaimana cara berwirausaha digital dengan baik dan benar. Penjelasan tersebut diperkuat dengan uji *R-square* atau koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh presentasi kontribusi persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital sebesar 0,538 atau 53,8% dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh persepsi gender terhadap niat berwirausaha digital peserta didik SMAN 20 Surabaya. Hal ini memberikan arti bahwa semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan di SMAN 20 Surabaya maka peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki banyak pengalaman di bidang kewirausahaan jika peserta didik tidak melanjutkan ke bangku perkuliahan. (2) Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital peserta didik SMAN 20 Surabaya. Hal tersebut memberikan arti bahwasanya peserta didik yang memiliki karakter wirausaha yang tinggi dalam dirinya akan memiliki sikap kewirausahaan yang positif terhadap niat berwirausaha digital di kalangan peserta didik di SMAN 20 Surabaya. (3) Terdapat pengaruh persepsi gender dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital peserta didik SMAN 20 Surabaya. Hal tersebut memberikan arti jika kedua variabel tersebut di satukan maka akan menumbuhkan niat berwirausaha digital di kalangan peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat saran sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi gender berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital. Peserta didik laki-laki dan perempuan dapat menekuni praktek kewirausahaan dengan meningkatkan pemasaran produk secara online atau bisa juga mengadakan bazar di luar lingkungan sekolah. Dengan begitu ketika peserta didik lulus dari SMA, peserta didik bisa membuka usaha sendiri dengan pengalaman yang telah peserta didik dapatkan pada saat praktek berwirausaha di sekolah. (2) Hasil penelitian yang menunjukkan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital. Diharapkan peserta didik dapat mendapatkan materi atau praktek kewirausahaan yang lebih. kewirausahaan di masa sekarang sangat penting karena banyak dari lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke bangku kuliah mereka menjadi buruh pabrik. Maka dari itu pentingnya pembelajaran dan praktek berwirausaha di sekolah adalah awal dari mereka berbisnis secara langsung. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi gender dan sikap kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap niat berwirausaha digital pada peserta didik kelas 10, maka diperlukan peningkatan pembelajaran kewirausahaan digital supaya peserta didik lebih memahami teori berwirausaha digital yang baik dan juga mendapatkan pengalaman yang cukup jika peserta didik tidak melanjutkan ke bangku perkuliahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik*. 19(1), 143–152.
- Arifah, N. N., & Rusdarti, W. S. (2020). *Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi*

- Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2>.
- Ghaida Widya Cantika, & Putri Ulfa Kamalia. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Karakter Wirausaha, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Berbasis Digital pada Mahasiswa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3597–3614. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3493>
- Grada, M. S., Alaswadi, R., Mohammed, H., Bamahros, A., Mohammed, S., Bamahros, H. M. A., & Grada, M. S. (2023). *Machine Translated by Google Jurnal Internasional Data Manajemen Informasi Pendidikan EC, disparitas gender, dan niat berwirausaha digital: Peran moderat dari komponen sikap; keunggulan kompetitif dari wilayah Ha'il Machine Translated by Google*. 3(April).
- Ibrahim Rauf, D., Heri Pratikto, & Agung Winarno. (2022). The Effect Of Entrepreneurship Education, Self-Efficiency, and Gender On Entrepreneurship Intention Through Entrepreneurship Attitude ( Study in Management Study Program Students, Faculty of Economics Universitas Negeri Makassar). *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(1), 308–316. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i1.237>
- Mohammed, S. A. S. A., Ahmed Bamahros, H. M., Grada, M. S., & Alaswadi, W. (2023). EC-education, gender disparity, and digital entrepreneurship intention: The moderating role of attitude components; a competitive advantage of the Ha'il region. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100179. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100179>
- Ramadhani, A. N. (2021). Hubungan Sosialisasi Gender dalam Keluarga dengan Persepsi Gender Siswa SMK. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 141–154. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i2.35358>
- Sikap, P., Subyektif, N., Perilaku, K., Dirasakan, Y., Orientasi, D. A. N., Gender, P., Berwirausaha, I., & Kalangan, D. I. (2021). *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. 1*, 5655521.
- Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik*. 19(1), 143–152.
- Arifah, N. N., & Rusdarti, W. S. (2020). *Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2>.
- Ghaida Widya Cantika, & Putri Ulfa Kamalia. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Karakter Wirausaha, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Berbasis Digital pada Mahasiswa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3597–3614. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3493>
- Grada, M. S., Alaswadi, R., Mohammed, H., Bamahros, A., Mohammed, S., Bamahros, H. M. A., & Grada, M. S. (2023). *Machine Translated by Google Jurnal Internasional Data Manajemen Informasi Pendidikan EC, disparitas gender, dan niat berwirausaha digital: Peran moderat dari komponen sikap; keunggulan kompetitif dari wilayah Ha'il Machine Translated by Google*. 3(April).
- Ibrahim Rauf, D., Heri Pratikto, & Agung Winarno. (2022). The Effect Of Entrepreneurship Education, Self-Efficiency, and Gender On Entrepreneurship Intention Through Entrepreneurship Attitude ( Study in Management Study Program Students, Faculty of Economics Universitas Negeri Makassar). *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(1), 308–316. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i1.237>
- Mohammed, S. A. S. A., Ahmed Bamahros, H. M., Grada, M. S., & Alaswadi, W. (2023). EC-education, gender disparity, and digital entrepreneurship intention: The moderating

- role of attitude components; a competitive advantage of the Ha'il region. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100179. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100179>
- Ramadhani, A. N. (2021). Hubungan Sosialisasi Gender dalam Keluarga dengan Persepsi Gender Siswa SMK. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 141–154. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i2.35358>
- Sikap, P., Subyektif, N., Perilaku, K., Dirasakan, Y., Orientasi, D. A. N., Gender, P., Berwirausaha, I., & Kalangan, D. I. (2021). *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. 1, 565521.